

Bagian Kedua



Pengembangan RPP dan Kegiatan Pembelajaran

oleh : Susiwi S

Setelah menyusun silabus, langkah berikutnya adalah

“menyusun RPP”

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Contoh Format RPP

Format RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Pertemuan Ke- : ...
Alokasi Waktu : ...
Standar Kompetensi : ...
Kompetensi Dasar : ...
Indikator : ...

I. Tujuan Pembelajaran : ...

II. Materi Ajar : ...

III. Metode Pembelajaran: ...

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal: ...

B. Kegiatan Inti: ...

C. Kegiatan Akhir: ...

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar: ...

VI. Penilaian: ...

**Apa sajakah
Langkah-Langkah
Menyusun
RPP ?**

- 1. Mengisi kolom identitas**
- 2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan**
- 3. Menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun**
- 4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan**
- 5. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran**

- 6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan**
- 7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir.**
- 8. Menentukan alat/bahan/ sumber belajar yang digunakan**
- 9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll**

Bagaimana Pengembangan Kegiatan Pembelajaran ?



Pendahuluan

- Relevansi strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran lebih ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.
- Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dipilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik konsep yang diajarkan.
- Tujuan pembelajaran yang pencapaiannya diusahakan pada pengetahuan dan keterampilan disebut "*instructional effect*".

- Tujuan pembelajaran yang pencapaiannya diusahakan pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif disebut *"nurturant effect"*.
- Pendekatan pembelajaran diciptakan terutama berorientasi pada aspek hasil belajar
- Pendekatan apapun yang digunakan dalam KBM, *siswa harus diposisikan sebagai pusat perhatian utama*

- Pola KBM di kelas tidak hanya ditentukan oleh didaktik-metodik apa yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana peranan guru memilih dan memperkaya

“pengalaman belajar siswa”

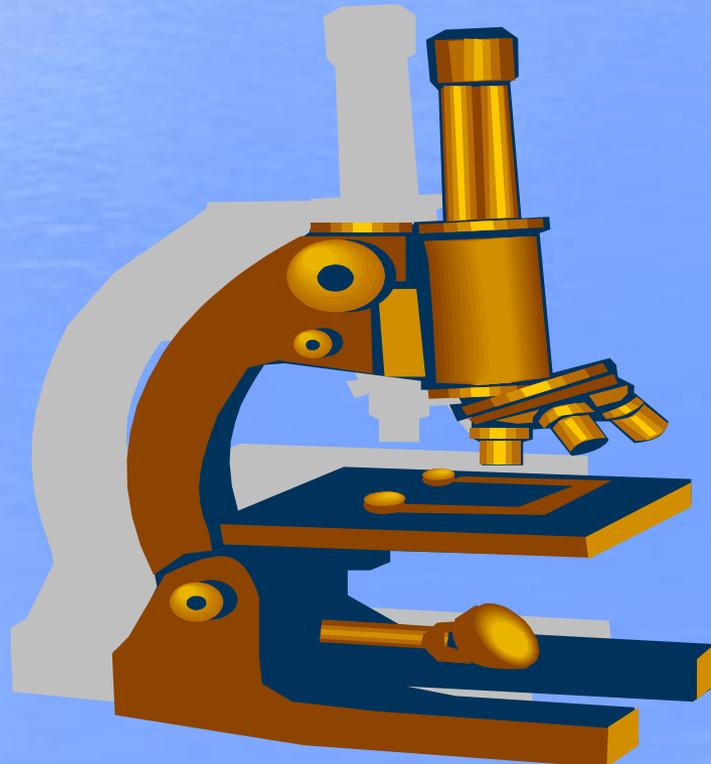
Apa Pengalaman Belajar siswa ?



Pengalaman Belajar :

- Merupakan **kegiatan fisik** maupun **mental** yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan bahan ajar (Depdiknas,2003)
- Diperoleh melalui serangkaian **kegiatan eksplorasi secara aktif** (secara mental, fisik dan sosial) (Puskur,2002)

Bagaimana Pemilihan Pengalaman Belajar ?



1. Sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai
2. Memuat kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki siswa
3. Harus mengembangkan keterampilan proses
4. Harus dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa

5. Harus mempunyai kejelasan tujuan
6. Siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik dan sosial
7. Yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri maupun melalui kerjasama
8. Yang menyenangkan

Mengapa Pengalaman Belajar Perlu ?



1. Siswa diposisikan sebagai pusat perhatian utama (tidak memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru laksana botol kosong) → **untuk mengajar siswa berpikir**

*"Conveying information to students is very important but that, **teaching students how to think is even more important**" (Arends, R., I. 1998)*

2. Rekomendasi UNESCO bahwa siswa harus diberdayakan agar :
 - a. mau dan mampu berbuat (*learning to do*)
 - b. mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya (*learning to know*)
 - c. mampu membangun kepercayaan diri (*learning to be*)
 - d. mampu berinteraksi dengan individu atau kelompok (*learning to live together*)

**Bagaimana
Contoh
Pemberian
Pengalaman Belajar ?**